



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH **LKIP** TAHUN 2023

wonderful
indonesia



DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN KABUPATEN FLORES TIMUR



Jalan Ahmad Yani Batu Ata No.211
Kelurahan Puken Tobi Wangibao -Larantuka

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selama tahun 2023. Capaian kinerja 2023 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2023 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya segala usul/saran untuk penyempurnaan dokumen ini serta membantu meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur di masa mendatang sangat kami harapkan, kiranya berkat Tuhan selalu menyertai kita.

Larantuka, Januari 2024

Pt. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur, 4



Servilus Satel Demoor, S.Hut

Pembina Tkt. I

NIP. 19711217 200012 1 002

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| HALAMAN SAMPUL | 1 |
| KATA PENGANTAR | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYANAN..... | 4 |
| B. RENCANA STRATEGIS..... | 5 |
| C. LINGKUNGAN STRATEGIS..... | 7 |
| D. PERMASALAHAN UTAMA..... | 11 |
| E. TUJUAN DAN MANFAAT LAKIP..... | 12 |
| F. SISTIMATIKA PENYAJIAN..... | 13 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA..... | 15 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI..... | 16 |
| B. REALISASI ANGGARAN..... | 26 |
| BAB IV PENUTUP | 33 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

1. Kedudukan Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 2 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur nomor 11 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan peraturan Bupati Flores Timur nomor 59 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores timur, Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Flores Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur merupakan unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- (2) Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur;
- (3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin dua (2) menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b. Memberikan rekomendasi izin dan melaksanakan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Merumuskan kebijakan pembinaan pengembangan, dan pengawasan bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Merencanakan pembangunan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Menyelenggarakan pembinaan Pariwisata dan kebudayaan, termasuk melakukan penelitian, pemeliharaan dan perawatan tempat-tempat, bangunan-bangunan dan benda-benda kepurbakalaan maupun yang bernilai sejarah;
- f. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelestarian budaya daerah;
- g. Menyelenggarakan kerjasama pengembangan budaya dan pariwisata, baik regional maupun internasional;
- h. Menyelenggarakan promosi kepariwisataan daerah, termasuk promosi kesenian maupun benda-benda hasil seni budaya daerah;
- i. Menyelenggarakan pengawasan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- j. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- k. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan usaha jasa dan wisata;
- l. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- m. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

B. RENCANA STRATEGIS

Dalam penyusunan dokumen Renstra ini mengacu pada RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 . Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 merupakan pedoman pelaksanaan pembangunan pada periode lima tahunan terakhir dalam rangka pencapaian visi RPJPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2025, yakni :

“Flores Timur yang Maju, Sejahtera, Bermartabat, dan Berdaya Saing”

Dalam RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 tidak ada visi misi daerah , namun tetap memperhatikan tujuan dan sasaran jangka menengah daerah yang telah ditetapkan dalam RPD Kab. Flores Timur Tahun 2023-2026.

Menelaah tujuan dan sasaran jangka menengah daerah yang telah ditetapkan dalam RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah daerah tersebut.

Untuk mendukung tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur “terwujudnya daya saing daerah”, dengan indikator sasaran jumlah wisatawan (orang), maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Kepariwisata Kabupaten Flores Timur Yang Maju Berbasis Budaya Lokal

b. Misi

1. Meningkatkan peran orang muda dalam membangun budaya Lamaholot
2. Mengembangkan wisata bahari yang berbasis pelestarian lingkungan perairan dan pantai
3. Profesionalisme birokrasi di bidang kebudayaan dan pariwisata

c. Nilai Organisasi

Nilai Unit Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- a. Akuntabilitas
- b. Profesional
- c. Kerja sama/sinergitas
- d. Disiplin,
- e. Tanggung jawab
- f. Saling menghargai
- g. Kreatif
- h. Inovatif

i. Pelayan prima.

Hasil identifikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tentang faktor- faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur ‘terwujudnya daya saing daerah’, ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu - isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dengan demikian isu - isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor - faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur.

Secara umum pembangunan dan pengembangan pariwisata dan budaya di kabupaten Flores Timur sudah termasuk dalam poin pertama tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Flores Timur.

C. LINGKUNGAN STRATEGIS

1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

Kabupaten Flores Timur terletak antara 08^o 04’-08^o40’ LS dan 122^o 38’-123^o 57’ BT. Bagian utara berbatasan dengan laut Flores, selatan berbatasan dengan laut Sawu, timur berbatasan dengan Kabupaten Lembata dan barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka. Luas wilayah seluruhnya 5.983,38 km², terdiri dari luas daratan 1.812,85 km² (31 persen luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 km² (69 persen luas wilayah). Secara administratif, Pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21 Kelurahan.

Kabupaten Flores Timur memiliki kekayaan potensi daya tarik wisata baik wisata alam, budaya, peninggalan sejarah, wisata religi, kebaharian maupun wisata minat khusus. Potensi daya tarik wisata (DTW) di Kabupaten Flores Timur tersebar di 19 Kecamatan dalam berbagai jenis. Sampai saat ini, daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Flores

Timur berdasarkan sebaran di 19 Kecamatan dan sarana pendukung obyek wisata meliputi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Flores Timur

| Kecamatan | Jenis Obyek Wisata | | | | Total |
|----------------|--------------------|---------------|-----------------|--------------------------|-------|
| | Wisata Alam | Wisata Budaya | Wisata Religius | Wisata Agro/Minat Khusus | |
| Larantuka | 3 | - | 9 | - | 11 |
| Ile Mandiri | 1 | 5 | - | - | 6 |
| Demon Pagong | 4 | 2 | - | 1 | 7 |
| Tanjung Bunga | 11 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| Lewolema | 3 | 6 | - | - | 9 |
| Wulanggitang | 10 | 1 | - | 5 | 15 |
| Ile Bura | 3 | 4 | 2 | 2 | 10 |
| Titehena | 9 | 1 | 2 | 5 | 16 |
| Adonara Timur | - | 8 | - | - | 10 |
| Ile Boleng | 7 | 1 | - | 3 | 11 |
| Kelubagolit | - | 5 | - | - | 5 |
| Witihama | 2 | 4 | - | - | 6 |
| Adonara | 1 | - | 3 | - | 4 |
| Adonara Barat | 5 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| Wotan Ulumado | 3 | 1 | - | 1 | 4 |
| Adonara Tengah | - | 2 | - | - | 2 |
| Solor Barat | 2 | 5 | 1 | - | 8 |
| Solor Timur | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 |
| Solor Selatan | - | 5 | - | 1 | 11 |
| Jumlah | 66 | 55 | 23 | 23 | 167 |

Sumber : Data Dinas Pariwisata & kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2023

2. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki sumber daya manusia sebagai berikut :

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2023 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ada dua kategori yaitu Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sejumlah 27 orang, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Jumlah Non ASN sebanyak 4 orang yang terdiri dari Laki laki 4 orang. Dilihat dari sisi kapasitas dan profesionalitas aparatur ditunjukkan dengan data eksisting tingkat pendidikan aparatur, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Jumlah ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur

Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

| No | Tingkat Pendidikan | J/K | | Jlh |
|---------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|
| | | L | P | |
| 1 | Pasca Sarjana (S2) | 0 | 2 | 2 |
| 2 | Sarjana (S1) | 9 | 6 | 15 |
| 3 | Diploma IV | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Diploma III | 0 | 4 | 4 |
| 4 | SMA | 3 | | 3 |
| 5 | SMP | 1 | | 1 |
| 6 | SD | | | |
| Jumlah | | 14 | 13 | 27 |

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2023

Tabel 1.3

Jumlah pegawai Non PNS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

| No | Tingkat Pendidikan | J/K | | Jlh |
|---------------|--------------------|----------|----------|----------|
| | | L | P | |
| 1 | Sarjana (S1) | 3 | 0 | 3 |
| 2 | Diploma (DIII) | 0 | 0 | 0 |
| 3 | SMA | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah | | 4 | 0 | 4 |

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2023

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

1. Gedung Kantor dan Gedung TIC (Tourism Information Center)
2. Kendaraan Roda Empat dan Roda dua
3. Perangkat kerja
4. Meja dan Kursi kerja
5. Lemari Penyimpanan dokumen
6. Peralatan Keberihan Kantor
7. Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya yang ada di kantor

4. Anggaran

Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

| NO | URUSAN/ PROGRAM | ANGGARAN (RP) |
|----------|---|----------------------|
| A | URUSAN KEBUDAYAAN | 3.089.089.228 |
| 1. | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 2.408.490.228 |
| 2. | Program Pengembangan Kebudayaan | 550.599.000 |
| 3. | Program Pembinaan Sejarah | 30.000.000 |

| | | |
|----------|---|----------------------|
| 4. | Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya | 100.000.000 |
| B | URUSAN KEBUDAYAAN | 720.615.000 |
| 5. | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | 80.000.000 |
| 6. | Program Pemasaran Pariwisata | 320.000.000 |
| 7. | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | 320.615.000 |
| | TOTAL A + B | 3.880.104.228 |

D. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan yang berkaitan dengan tupoksi SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

a. Aparatur

Sumber Daya Manusia yang masih dibutuhkan dan masih minim di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah tenaga yang berpendidikan arkeologi dan seni, Diklat Teknis kepariwisataan, kebudayaan bagi aparatur masih sangat terbatas.

b. Sarana prasarana pendukung adalah kendaraan operasional roda dua dan perangkat kerja seperti laptop dan komputer.

c. Pengelolaan Destinasi

- o Sumber Daya Manusia yang masih minim untuk pengelolaan destinasi wisata.
- o Sarana prasarana pendukung pengelolaan destinasi wisata masih minim.
- o Biaya pemeliharaan Objek wisata yang merupakan asset daerah masih sangat terbatas.
- o Dukungan masyarakat untuk pengelolaan destinasi berupa pemberdayaan masih kurang dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan promosi wisata masih kurang.

E. TUJUAN DAN MANFAAT LAKIP

1. Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

2. Manfaat

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayaaangunaan Aparatur Negeri Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk melaksanakan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- Mendorong Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- Menjadikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

- Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

F. SISTIMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selama tahun 2023. Capaian kinerja 2023 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2023 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2023-2026. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 dapat disampaikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bagian ini memuat tentang :

- Gambaran Umum penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 yang berisikan : Kedudukan SKPD, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD.
- Lingkungan Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang berisikan : Letak Geografis dan Sumber Daya Alam Pariwisata Kabupaten Flores Timur, Sumber Daya Manusia pada SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, Struktur Organisasi yang mengacu pada PERBUP No. 59 Tahun 2022.

- Permasalahan Utama (*STRATEGIC ISSUED*), yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- Tujuan dan Manfaat LAKIP
- Sistematika Penyajian

BAB II Perencanaan Kinerja

Bagian ini memuat tentang :

- Rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026
- Penetapan Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023

BAB III Akuntabilitas Kinerja,

Bagian ini memuat tentang :

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran

BAB IV Penutup

LAMPIRAN :

- Perjanjian Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2023

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|------------------------------------|----------------------------|---------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> |
| Meningkatkan Daya tarik Pariwisata | Jumlah Kunjungan Wisatawan | 100 % |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam tahun 2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur menetapkan 7 (*tujuh*) Program sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2023 – 2026 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2022 yaitu :

“Terwujudnya daya saing daerah”, dengan indikator sasaran jumlah wisatawan (orang),

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam tahun 2023 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

Pencapaian kinerja terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Berikut pemaparan atas uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran sebagai berikut :

1) Meningkatnya kualitas obyek dan daya tarik wisata

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | % |
|----|--------------------------------------|--|----------------|-------------------|------|
| 1 | Meningkatnya jumlah kunjungan wisata | Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan/dipelihara | 2 Destinasi | 2 Destinasi | 100% |

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- Masukan Dana : Rp. 80.000.000,00
- Output : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara.
- Outcome : Terpelihara kawasan pariwisata dan kualitas sarana dan prasarana pariwisata.

Deskripsi kegiatan:

1. Pemasangan Instalasi Air bersih di Objek wisata Asam Satu Beach Kelurahan Weri.
2. Pekerjaan Perbaikan boardwalk di objek wisata Air Panas di Desa Mokantarak.

- * Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan : Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
- Masukan Dana : Rp. 20.000.000,00
- Output : 1) Terbinanya semua jenis usaha jasa pariwisata di Kabupaten Flores Timur melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap permasalahan di bidang usaha jasa pariwisata.
- 2) Membantu pelaku usaha jasa pariwisata menerapkan protokol kesehatan berbasis CHSE pada lokasi tempat usaha.
- Outcome : 1. Tersosialisasinya regulasi-regulasi tentang penyelenggaraan usaha jasa pariwisata;
2. Melakukan pendampingan terhadap para pelaku usaha jasa pariwisata dalam mendaftarkan usahanya secara online dan mandiri melalui portal OSS RBA pada laman <https://oss.go.id/>.

Deskripsi kegiatan:

- Memantau kelayakan usaha jasa pariwisata di wilayah sasaran;
- Memantau pelaksanaan protokol kesehatan berbasis CHSE;
- Memberikan arahan serta memandu para penyelenggara usaha jasa pariwisata yang belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) agar dapat mendaftarkan usahanya secara online dan mandiri melalui portal OSS RBA pada laman <https://oss.go.id/>.

2). Peningkatan Pelatihan Industri Pariwisata

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | % |
|----|--|---------------------------------------|-------------|----------------|-------|
| 1. | Meningkatnya kerjasama dengan mitra dan stakeholder di bidang kepariwisataan | Penguatan kapasitas pelaku pariwisata | 2 Pelatihan | 2 Pelatihan | 100 % |

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif** yang dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
- Sub Kegiatan : Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata**
- Masukan Dana : **Rp. 150.000.000,00**
- Output : Jumlah Peserta Sertifikasi sebanyak 15 orang
- Outcome : Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknik selam dan mendapatkan pemandu wisata alam selam bersertifikat.

Deskripsi :

Kegiatan Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata Pelatihan Pemandu wisata selam dilaksanakan di mulai tanggal 12-15 Juni 2023 di Larantuka dengan kategori peserta :

Open water sebanyak 1 orang, Advance sebanyak 8 orang, Rescue sebanyak 5 orang dan Dive Master sebanyak 1 orang.

Narasumber : Praktisi / Akademisi Pariwisata dan Pelaku pariwisata

Panitia : 5 orang

Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

- Masukan Dana : **Rp. 170.615.000,00**
- Output : Jumlah Peserta sertifikasi kompetensi sebanyak 30 orang
- Outcome : Meningkatkan kompetensi tenaga kerja sesuai Standard Kompetensi Kerja Nasional (SKKN) yang profesional dan berlisensi atau bersertifikat.

Deskripsi :

Kegiatan Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata Pelatihan kompetensi tenaga perhotelan dilaksanakan di mulai tanggal 24-26 Oktober 2023 di Larantuka (SMK Ancop Berasrama Likutuden) dengan kategori peserta :

Resepccionis sebanyak 3 orang, House Keeping (Room Attendent) sebanyak 11 orang, Laundry Attendent sebanyak 1 orang, Waiter/Waitress senamyak 7 orang, Cookery sebanyak 4 orang dan Barista sebanyak 4 orang.

Narasumber : Praktisi / Akademisi Pariwisata dan Pelaku pariwisata

Panitia : 5 orang

3).Terlestarinya Budaya dan Adat Istiadat serta Lingkungan Hidup

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | % |
|----|---|--|-------------------|-------------------|-------|
| 2. | Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi. | Jumlah Pengembangan kesenian dan Kebudayaan Daerah | 1 (satu) Festival | 1 (satu) Festival | 100 % |

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pengembangan Kebudayaan** yang dijabarkan sebagai berikut :

- * Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
- Masukan Dana : **Rp. 450.600.000,00**
- Output : • Terlaksananya kegiatan kreativitas berbasis budaya lokal di Kabupaten Flores Timur;

- Terlaksananya kegiatan HUT RI Tingkat Kabupaten Flores Timur;
 - Dukungan pemerintah melalui dinas teknis dalam menjaga dan melestarikan ritus budaya yang merupakan warisan leluhur yang bernilai.
- Outcome :
- Adanya kreasi budaya yang dikembangkan dan diklestarikan yang sudah tergerus modernisasi di Kabupaten Flores Timur;
 - Teridentifikasinya kekayaan ritual budaya

Deskripsi Kegiatan

- Kegiatan Festival Nusa Solor
 - 1) Membentuk tim;

Pembentukan panitia terdiri dari unsur pemerintah dalam Hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, Kecamatan Solor Timur, dan Pemerintah Desa Wulublolong, Tokoh Adat, Tokoh Budaya, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna, Pemerhati Budaya.
 - 2) Membuat pemetaan lokus kegiatan;

Kegiatan Festival Nusa Solor dilaksanakan di Desa Wulublolong Kecamatan Solor Timur, tanggal 21-22 Juni 2023.
 - 3) Menyiapkan konsep kegiatan;

Kegiatan Festival Nusa Solor mengusung tema “Tite Kiwan Noon Watan, Tite Kaka Noon Arin” kegiatan yang dilaksanakan berupah Parade Karnaval Budaya , Workshop Budaya, Pameran Budaya dan Pertunjukan Seni Budaya yang dilaksanakan oleh Masyarakat
 - 4) Pelaksanaan kegiatan;

Kegiatan Festival Nusa Solor mengusung tema “Tite Kiwan Noon Watan, Tite Kaka Noon Arin” kegiatan yang dilaksanakan berupah Parade Karnaval Budaya , Workshop Budaya, Pameran Budaya dan Pertunjukan Seni Budaya yang dilaksanakan oleh Masyarakat, dilaksanakan di Desa Wulublolong Kecamatan Solor Timur, tanggal 21-22 Juni 2023.

4).Peningkatan kualitas, pemahaman generasi muda terhadap karya seni

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | % |
|----|---|--|-------------|----------------|------|
| 1 | Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi. | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pengembangan Kebudayaan** yang dijabarkan sebagai berikut :

- * Kegiatan : Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional.
- Masukan Dana : **Rp. 99.999.000,00**
- Output : Terselenggaranya Pembinaan Sanggar Seni Budaya sebanyak 40 Sanggar Seni Budaya;
- Outcome :
 - Tumbuhnya dan teraktualisasinya seni budaya Flores Timur;
 - Tersedianya SDM seni budaya;
 - Tersedianya Lembaga Kesenian Tradisional Flores Timur yang lebih professional;
 - Terciptanya pergaulan seniman;
 - Terciptanya jejaring dan kemitraan kreatif antar pelaku seni, pekerja budaya, dan masyarakat umum dan komunitas.

Deskripsi kegiatan :

- 1) Membentuk tim;
 - 1) Rencana Kerja
 - 2) Kerangka Acuan
 - 3) Tim Kerja
- 2) Membuat pemetaan kelompok sanggar seni budaya di Kabupaten Flores Timur;
Jumlah sanggar seni yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 40 sanggar seni;
- 3) Koordinasi dengan pihak Kecamatan / Desa dan kelompok sanggar seni budaya;
- 4) Pelaksanaan kegiatan Workshop Peningkatan Kapasitas Lembaga Kesenian Tradisional dilaksanakan di Larantuka tanggal 20 September 2023;

5). Peningkatan pengembangan budaya lamaholot secara strategis dan integrasi

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | % |
|----|--|--|-------------|----------------|------|
| 1 | Meningkatnya Pengembangan Budaya Lamaholot Secara Strategis dan Terintegrasi | Jumlah Benda cagar budaya yang terdata dan terpelihara | 11 Objek | 11 Objek | 100% |

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya** yang dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Pelindungan Cagar Budaya
- Masukan Dana : **Rp. 100.000.000,00**
- Output : Penyusunan Jurnal Benda Diduga Cagar Budaya di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023.

Outcome : Data Base Jurnal Benda Diduga Cagar Budaya di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

Deskripsi :

Kegiatan Dilaksanakan di Larantuka dalam waktu satu tahun anggaran terhitung mulai bulan Januari s/d bulan Desember 2023 dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Membentuk Tim;
2. Membuat google form berisi questioner data benda diduga cagar budaya di Kabupaten Flores Timur dan menyebarkannya di media sosial;
3. Koordinasi dengan pihak Kecamatan/Desa lokasi benda diduga cagar budaya;
4. Pelaksanaan kegiatan;
5. Pengolahan Data;
6. Penyusunan jurnal benda diduga cagar budaya;
7. Pelaporan.

6). Melibatkan dan memberdayakan pengusaha (pariwisata) menengah ke bawah dan membuka ruang investasi secara sehat dan positif

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | % |
|----|---|--|-------------|----------------|------|
| 1. | Meningkatnya promosi pariwisata yang terfokus pada keterlibatan komunitas kaum muda | Promosi dan pemasaran pariwisata Promosi dan pemasaran pariwisata | 4 Kegiatan | 4 Kegiatan | 100% |

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pemasaran Pariwisata** yang dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

* Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Masukan Dana : **20.000.000**

Output : Mempromosikan potensi pariwisata Flores Timur kepada publik secara umum melalui Website

Outcome : dipromosikan potensi pariwisata Flores Timur kepada publik secara umum

Deskripsi Kegiatan :

Tahapan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

- Pendataan konten kreator (Juni 2023)
- Penetapan konten kreator sebagai peserta kegiatan.(konten kreator berjumlah 5 dan 1 penanggung jawab)

b. Tahap Pelaksanaan (Bulan Juli – Desember 2023)

- 1) Desain konsep pendataan potensi pariwisata yang akan didata;
- 2) Pengambilan data di lokasi yang sudah dipetakan, dimana data yang di ambil berupa foto, video dan narasi tentang pariwisata yang akan di jadikan bahan promosi;
- 3) Validasi hasil data yang sudah di olah menjadi data yang siap di publikasikan;
- 4) Konten kreator menyerahkan hasil untuk dipublikasi melalui website yang sudah tersinkron dengan media online Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lainnya seperti Facebook, Youtube, dan Instagram.

Hasil Kegiatan

Konten wisata flores timur sudah dipromosikan melalui media website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Flores Timur yang disinkronkan dengan media online Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lainnya seperti Facebook, Youtube, dan Instagram.

* Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Masukan Dana : **Rp. 300.000.000,00**

Output : Jumlah even kegiatan pariwisata
Outcome : Meningkatkan upaya promosi pariwisata melalui even

Deskripsi Kegiatan:

Upaya promosi melalui berbagai Even Kegiatan dan juga dengan membangun kerjasama dengan berbagai mitra pariwisata lainnya. Even kegiatan yang dilakukan untuk promosi pariwisata flores timur berbasis masyarakat diantaranya salah satu diantaranya yang dilaksanakan adalah Festival Bale Nagi di selenggarakan di Larantuka tanggal 11-15 April 2023;

Festival Bale Nagi Tahun 2023 mengusung Tema : Kita Lamaholot, Engko Lamaholot, Torang Hatu Lamaholot” yang menggambarkan toleransi dalam keberagaman. Sasaran Festival Bale Nagi yaitu Diaspora Lamaholot, Pegiat wisata/budaya dan pelaku ekonomi kreatif, wisatawan domestik dan manca Negara, dengan total pengunjung selama kegiatan berjumlah 15.144 orang dan 56 pelaku ekonomi kreatif dengan total pendapatan untuk pelaku ekonomi kreatif senilai Rp. 308.621.000,00 (*tiga ratus delapan juta enam ratus dua puluh satu ribu rupiah*)

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, untuk melaksanakan 7 Program 13 Kegiatan 27 Sub Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berdasarkan DPA Perubahan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 3.880.104.228,00,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Flores Timur. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2023 terealisasi sebesar Rp. 3.487.754.009,- (89,89%).

Realisasi yang tidak terpenuhi disebabkan karena adanya efisiensi kegiatan dan anggaran baik Belanja Pegawai, Belanja Barang & Jasa dan Belanja Modal.

Adapun rincian dana tersebut sebagai berikut :

a. Belanja Wajib Kebudayaan

Belanja rutin merupakan belanja administrasi umum dan belanja bidang Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2023.

Belanja Wajib Rp. 3.139.489.228,00

Realisasi Rp. 2.762.218.622 (87,98%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Wajib Tahun Anggaran 2023 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian :

| NO. REG | URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN | JUMLAH BELANJA (Rp) | REALISASI | |
|---------------------|---|------------------------|----------------------|---------------|
| | | | RP | % |
| 2 | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | | | |
| 2.22 | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN | 3.139.489.228 | 2.762.218.622 | 87,98% |
| 2.22.01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA | 2.458.890.228 | 2.147.362.723 | 87,33% |
| 2.22.01.2.01 | Perencana, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 71.000.000 | 70.842.800 | 99,78% |
| 2.22.01.2.01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 35.000.000 | 34.880.800 | 99,66% |
| 2.22.01.2.01.03 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | 12.000.000 | 11.992.000 | 99,93% |
| 2.22.01.2.01.06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 12.000.000 | 12.000.000 | 100,00% |
| 2.22.01.2.01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 12.000.000 | 11.970.000 | 99,75% |
| 2.22.01.2.02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 1.950.090.228 | 1.661.430.902 | 85,20% |
| 2.22.01.2.02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 1.882.890.228 | 1.594.238.902 | 84,67% |
| 2.22.01.2.02.03 | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD | 43.350.000 | 43.350.000 | 100,00% |
| 2.22.01.2.02.07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 23.850.000 | 23.842.000 | 99,97% |
| 2.22.01.2.03 | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 25.000.000 | 24.953.000 | 99,81% |
| 2.22.01.2.03.06 | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 25.000.000 | 24.953.000 | 99,81% |
| 2.22.01.2.05 | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 7.500.000 | 7.474.000 | 99,65% |
| 2.22.01.2.05.05 | Monitorong, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 7.500.000 | 7.474.000 | 99,65% |
| 2.22.01.2.06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 171.100.000 | 170.130.480 | 99,43% |
| 2.22.01.2.06.01 | Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 2.000.000 | 2.000.000 | 100,00% |
| 2.22.01.2.06.02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 25.000.000 | 24.986.000 | 99,94% |
| 2.22.01.2.06.03 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 7.500.000 | 7.498.000 | 99,97% |
| 2.22.01.2.06.04 | Penyediaan bahan Logistik Kantor | 34.600.000 | 34.600.000 | 100,00% |
| 2.22.01.2.06.05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 25.000.000 | 24.999.300 | 100,00% |
| 2.22.01.2.06.06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan | 2.000.000 | 1.170.000 | 58,50% |
| 2.22.01.2.06.08 | Fasilitasi Kunjungan Tamu | 15.000.000 | 15.000.000 | 100,00% |
| 2.22.01.2.06.09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 60.000.000 | 59.877.180 | 99,80% |

| | | | | |
|------------------------|--|--------------------|--------------------|---------------|
| 2.22.01.2.07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 54.200.000 | 49.475.000 | 91,28% |
| 2.22.01.2.07.06 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | - | | |
| 2.22.01.2.07.10 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 54.200.000 | 49.475.000 | 91,28% |
| 2.22.01.2.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 132.100.000 | 120.358.171 | 91,11% |
| 2.22.01.2.08.01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 1.500.000 | 1.450.000 | 96,67% |
| 2.22.01.2.08.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 25.000.000 | 21.308.171 | 85,23% |
| 2.22.01.2.08.04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 105.600.000 | 97.600.000 | 92,42% |
| 2.22.01.2.09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 47.900.000 | 42.698.370 | 89,14% |
| 2.22.01.2.09.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 14.900.000 | 10.630.870 | 71,35% |
| 2.22.01.2.09.08 | Pemeliharaan Aset Tak Berwujud | 10.000.000 | 9.950.000 | 99,50% |
| 2.22.01.2.09.09 | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 15.000.000 | 14.850.500 | 99,00% |
| 2.22.01.2.09.10 | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 5.000.000 | 5.000.000 | 100,00% |
| 2.22.01.2.09.11 | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 3.000.000 | 2.267.000 | 75,57% |
| 2.22.02 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 550.599.000 | 485.625.419 | 88,20% |
| 2.22.02.2.01 | Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 450.600.000 | 388.653.539 | 86,25% |
| 2.22.02.2.01.01 | Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan | 450.600.000 | 388.653.539 | 86,25% |
| 2.22.02.2.02 | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 99.999.000 | 96.971.880 | 96,97% |
| 2.22.02.2.02.02 | Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional | 99.999.000 | 96.971.880 | 96,97% |
| 2.22.04 | PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH | 30.000.000 | 29.671.500 | 98,91% |
| 2.22.04.2.01 | Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota | 30.000.000 | 29.671.500 | 98,91% |
| 2.22.04.2.01.01 | Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota | 15.000.000 | 14.986.500 | 99,91% |
| 2.22.04.2.01.03 | Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah | 15.000.000 | 14.685.000 | 97,90% |
| 2.22.05 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 100.000.000 | 99.558.980 | 99,56% |
| 2.22.05.2.02 | Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 100.000.000 | 99.558.980 | 99,56% |
| 2.22.05.2.02.01 | Perlindunganann Cagar Budaya | 100.000.000 | 99.558.980 | 99,56% |

b. Belanja Urusan Pilihan (Pariwisata)

Belanja Urusan Pilihan Rp. 740.615.000 ,00

Realisasi Rp. 725.535.387,00 (97,96%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Urusan Pilihan yang meliputi bidang pariwisata Tahun Anggaran 2023 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian:

| NO. REG | URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | JUMLAH BELANJA (Rp) | REALISASI | |
|---------------------|---|---------------------|--------------------|----------------|
| | | | RP | % |
| 3 | URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN | | | |
| 3.26 | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA | 740.615.000 | 725.535.387 | 97,96% |
| 3.26.02 | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | 100.000.000 | 95.150.921 | 95,15% |
| 3.26.02.2.03 | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 80.000.000 | 75.170.921 | 93,96% |
| 3.26.02.2.03.04 | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 80.000.000 | 75.170.921 | 93,96% |
| 3.26.02.2.04 | Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota | 20.000.000 | 19.980.000 | 99,90% |
| 3.26.02.2.04.01 | Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota | 20.000.000 | 19.980.000 | 99,90% |
| 3.26.03 | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | 320.000.000 | 311.398.866 | 97,31% |
| 3.26.03.2.01 | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 320.000.000 | 311.398.866 | 97,31% |
| 3.26.03.2.01.01 | Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri | 20.000.000 | 20.000.000 | 100,00% |
| 3.26.03.2.01.02 | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota | 300.000.000 | 291.398.866 | 97,13% |
| 3.26.05 | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 320.615.000 | 318.985.600 | 99,49% |
| 3.26.05.2.01 | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | 320.615.000 | 318.985.600 | 99,49% |
| 3.26.05.2.01.04 | Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata | 150.000.000 | 148.536.600 | 99,02% |
| 3.26.05.2.01.06 | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | 170.615.000 | 170.449.000 | 99,90% |

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran di antaranya adalah:

1. Berkaitan dengan Penerapan Peraturan Daerah tentang Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi. Masalah yang ditemui antara lain :
 - Banyak pengusaha jasa pariwisata yang belum mengurus izin usahanya dan ada beberapa yang belum mengurus izin perpanjangan usaha jasa pariwisata.
 - Ada beberapa usaha jasa pariwisata yang dalam beberapa waktu beralih fungsi dan pindah usahanya.
 - Ada usaha jasa pariwisata yang memakai izin usaha lain untuk malakukan aktivitas pada bidang usaha jasa pariwisata.
 - Ada juga beberapa yang terkendala pada perjanjian kontrak tempat usaha dengan pemilik lahan.
 - Sebagian besar pengusaha jasa pariwisata cenderung membangun atau menyewa lahan tanpa mengetahui bahwa lahan tersebut masuk zona hijau sehingga sulit bagi mereka untuk mengurus izin usaha mereka.
 - Terkait kelayakan dari segi fasilitas yang dimiliki pengusaha jasa usaha pariwisata secara umum dapat dikatakan masih dibawah standar memuaskan.
 - Terkait dengan kesadaran dari para pengusaha jasa usaha pariwisata untuk menaati Standar Operasi Prosedur dalam rangka menjalankan usahanya masih dikatakan belum meningkat.
2. Terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia baik aparatur maupun pelaku di sektor kebudayaan dan pariwisata.
3. Belum optimalnya pengembangan dan penataan pada kawasan obyek wisata karena keterbatasan pengalokasian dana dari APBD Kabupaten.
4. Kurangnya pengelolaan situs-situs strategis sebagai studi kebudayaan dan pusat kegiatan sosial budaya.
5. Masih terdapat kekurangan dan keterbatasan SDM sebagai tenaga teknis dalam program pengembangan nilai budaya sehingga koordinasi

kurang efektif, tidak dapat mengikuti pelaksanaan ritual masyarakat secara sempurna.

6. Keterbatasan pengetahuan para Jupel yang usia lanjut.
7. Belum optimal peningkatan Pengembangan database sistem informasi sejarah purbakala.
8. Belum optimalnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri.
9. Tidak adanya ruangan/gudang untuk menyimpan arsip - arsip dan barang - barang aset kantor.
10. Belum maksimalnya hubungan kerjasama lintas pelaku (*stakeholder*) dan lintas sektor dalam kaitannya dengan kegiatan kemitraan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan baik dalam skala lokal, regional maupun internasional.

Dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan tersebut, berikut adalah alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain adalah :

1. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana/prasarana aparatur yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang Tahun Anggaran 2023.
2. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang Tahun Anggaran 2023.
3. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang Tahun Anggaran 2023.

**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBYEK WISATA
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2023**

| NO | NAMA OBYEK WISATA | NUSANTARA | MANCA NEGARA | KETERANGAN |
|-----------|--------------------------|------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | WAIPLATIN | 5.132 | - | |
| 2 | ASAM SATU BEACH | 4.631 | - | |
| 3 | PANTAI DERI | 759 | - | |
| 4 | PANTAI RIANGSUNGE | 2.296 | - | |
| 5 | LEWOKLUOK | 2.806 | 26 | |
| 6 | PANTAI RAKO | 3.274 | 61 | |
| 7 | PANTAI OA | 0 | - | |
| 8 | PULAU MEKKO | 1.675 | 37 | |
| 9 | PANTAI NEREN WATOTENA | 37.243 | 79 | |
| 10 | PANTAI INA BURAK | 66.078 | 77 | |
| 11 | KOTA LARANTUKA | 38.879 | 18 | |
| | SUB TOTAL | 162.773 | 298 | |
| | TOTAL | 163.071 | | |

Ket :

 : Dikelola PEMDA

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam rangka menilai keberhasilan atau kegagalan, tercapai atau tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Untuk dapat menjawab pertanyaan akan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan tersebut, dilaksanakan pengukuran indikator kinerja sasaran dengan menggunakan beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 untuk akuntabilitas keuangan berbobot 94,76% dengan kategori Baik. perlu dipahami bersama bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata dan Kebudayaan tidak hanya diukur dari besarnya kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi yang lebih mendasar adalah seberapa besar pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan dapat meningkatkan dan mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan bangsa, mengembangkan dan menggerakkan perekonomian rakyat, pemerataan pembangunan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha, serta terus melestarikan sumber daya alam, budaya dan lingkungan hidup.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 ini untuk dapat dipergunakan dan menjadi bahan evaluasi kinerja di masa yang akan datang.

Larantuka, Januari 2024

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur,



Sevrius Satel Demoor, S.Hut
Pembina Tkt. I
NIP. 19711217 200012 1 002